

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sido Muncul Tbk

¹Randi Putra Pratama, ²Vino Febriyanto
^{1,2}Universitas Teknologi Digital

Alamat Surat

Email: randi10221121@digitechuniversity.ac.id*, vinofebryanto@digitechuniversity.ac.id

Article History:

Diajukan: 15 Juli 2025; Direvisi: 4 Agustus 2025; Accepted: 4 April 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk selama periode 2021-2023 melalui analisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan menunjukkan performa yang sangat positif, dengan current ratio yang konsisten berada di atas 4, mengindikasikan kemampuan yang kuat dalam melunasi utang jangka pendek. Dari segi solvabilitas, terjadi kemajuan signifikan dalam manajemen struktur modal jangka panjang, yang tercermin melalui penurunan rasio debt to equity. Akan tetapi, aspek aktivitas mengalami degradasi yang ditunjukkan oleh menurunnya tingkat efisiensi dalam perputaran aset perusahaan. Kesimpulannya, walaupun PT Sido Muncul Tbk berhasil mempertahankan kestabilan likuiditas dan solvabilitas, diperlukan upaya peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the financial performance of PT Sido Muncul Tbk during the 2021-2023 period through financial ratio analysis which includes liquidity, solvency, and activity. The research uses a quantitative descriptive approach by utilizing annual financial report data obtained from the Indonesia Stock Exchange publication. The research findings reveal that the company's liquidity condition shows a very positive performance, with a current ratio that is consistently above 4, indicating a strong ability to pay off short-term debt. In terms of solvency, there has been significant progress in long-term capital structure management, which is reflected in a decrease in the debt to equity ratio. However, the activity aspect has degraded as shown by the declining level of efficiency in the company's asset turnover. In conclusion, although PT Sido Muncul Tbk managed to maintain stable liquidity and solvency, efforts are needed to improve operational efficiency to achieve optimal and sustainable financial performance.

Keywords: Financial Performance, Ratio Analysis, Liquidity, Solvency, Activity Ratio

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dengan persaingan yang ketat, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan mempertahankan kinerja keuangan optimal. Untuk mengatasi hal ini, banyak perusahaan menggunakan strategi pendanaan melalui kebijakan utang yang memungkinkan ekspansi operasional, peningkatan kapasitas produksi, dan investasi inovasi teknologi. Sektor manufaktur merupakan pilar

fundamental perekonomian Indonesia, dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan laporan keuangan menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan manajemen (Fadzilah, I., & Mazidah, N., 2022).

PT Sido Muncul Tbk sebagai produsen jamu dan farmasi mengalami dinamika bisnis yang kompleks selama periode 2021-2023. Perusahaan merasakan momentum pertumbuhan signifikan selama pandemi COVID-19 karena meningkatnya minat masyarakat terhadap produk herbal dan kesehatan. Namun, pasca pandemi, perusahaan menghadapi tantangan baru berupa inflasi yang meningkat, kenaikan harga bahan baku produksi, dan penurunan daya beli masyarakat yang menuntut penyesuaian strategis untuk mempertahankan pangsa pasar dan kelangsungan usaha.

Sektor manufaktur farmasi mengalami tekanan efisiensi operasional yang mengharuskan perusahaan terbuka tidak hanya mempertahankan kinerja positif, tetapi juga menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Hal ini mendorong pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat melalui menjaga likuiditas, mengelola struktur pembiayaan jangka panjang, dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan karena ketidakseimbangan dapat berdampak pada kepercayaan pasar dan kelangsungan operasional (Sari, H. F., & Rahman, A., 2018).

PT. Sido Muncul sebagai perusahaan manufaktur dan pemasok yang berkomitmen pada pengembangan kreativitas dan inovasi memerlukan evaluasi kinerja keuangan yang komprehensif untuk mempertahankan daya saing dan stabilitas keuangan di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Menurut (Arief Sugiono 2016:41) dalam (Amri, M., 2014) analisis laporan keuangan menjadi instrumen vital yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi pencapaian kinerjanya secara menyeluruh.

Kinerja perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu melalui kegiatan operasional yang dilaksanakan selama periode tersebut (Rola Manjaleni et al. 2021). Kinerja keuangan PT. Sido Muncul dapat dievaluasi melalui pendekatan analisis rasio keuangan yang mencakup empat aspek fundamental. Pertama, analisis rasio likuiditas akan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur yang memerlukan kelancaran operasional dan manajemen modal kerja yang efektif. Kedua, rasio solvabilitas akan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang mencerminkan stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan. Ketiga, rasio aktivitas akan menganalisis efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan, yang sangat relevan bagi PT. Sido Muncul sebagai perusahaan manufaktur yang memerlukan optimalisasi penggunaan aset produksi. Keempat, rasio profitabilitas akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya, yang menjadi indikator utama keberhasilan strategi bisnis dan inovasi yang telah diterapkan.

Melalui analisis ini terhadap keempat aspek rasio keuangan tersebut, PT. Sido Muncul dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangannya dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penguatan. Sehingga rumusan masalah yang timbul yakni:

1. Bagaimana kinerja keuangan likuiditas PT Sido muncul Tbk dalam periode 2021 -2023 berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan solvabilitas PT Sido muncul Tbk, periode 2021 – 2023 berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan aktivitas PT Sido muncul berdasarkan rasio aktivitas?

1.1 KAJIAN PUSTAKA

1.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Ermaini dkk. (2021) laporan keuangan adalah alat komunikasi utama yang menggambarkan kondisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal dan eksternal, disusun secara berkala, dan diberikan kepada berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen, pemegang saham, investor, dan kreditor. Laporan keuangan merupakan alat terpenting untuk menilai efisiensi operasional, stabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Adapun jenis laporan keuangan menurut (Irnawati dkk. 2021) yaitu laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.

Menurut Rustandi dkk. (2024), laporan keuangan disusun untuk menyampaikan informasi yang dapat diandalkan mengenai keadaan keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal dan eksternal. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

1.1.2 Kegunaan Laporan Rasio Keuangan

Menurut Penerbit NEM (2022), rasio keuangan merupakan alat ukur dan metode evaluasi kuantitatif yang menghubungkan data keuangan dalam laporan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, dan menghasilkan keuntungan secara efisien. Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori:

- a. Rasio Posisi Keuangan, yakni rasio yang diperoleh dari perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan neraca.
- b. Rasio Laporan Laba Rugi, yaitu rasio yang dihitung berdasarkan data yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- c. Rasio Antar Laporan, yaitu rasio yang berasal dari perbandingan data yang bersumber dari dua jenis laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi.
- d. Melalui penerapan analisis rasio, dapat diperoleh informasi mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas perusahaan.

Penggunaan rasio keuangan dalam perusahaan berfungsi sebagai alat bantu untuk menilai hasil aktivitas operasional, mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pengelolaan keuangan, serta mencegah potensi masalah keuangan di masa mendatang. Selain bermanfaat bagi pihak internal, analisis rasio ini juga memberikan nilai tambah bagi pihak eksternal seperti calon investor yang membutuhkan jaminan keamanan dana dan peluang keuntungan dari investasi mereka (Suryadi. 2024).

1.1.3 Keterbatasan Rasio Keuangan

Dalam praktiknya, meskipun rasio keuangan memiliki banyak fungsi dan kegunaan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, rasio keuangan tidak menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Hasil perhitungan hanya memberikan gambaran yang mendekati realitas karena rasio keuangan memiliki banyak kelemahan. Menurut (Medsan, 2024), rasio keuangan memiliki keterbatasan karena bersumber dari laporan keuangan historis sehingga tidak selalu mencerminkan kondisi terkini perusahaan. Selain itu, perbedaan metode

akuntansi antar perusahaan dan ketergantungan pada estimasi akuntansi juga memengaruhi keakuratan analisis.

1.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan kaidah kinerja keuangan guna menyiapkan laporan keuangannya secara baik dan akurat sesuai standar seperti SAK dan GAAP (Kurnaeli, Priyo Utomo., 2016). Penilaian kualitas perusahaan dapat dilakukan melalui evaluasi aspek kinerja keuangan dan non-keuangan berdasarkan informasi dalam laporan keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis kinerja keuangan perusahaan melibatkan lima fase: peninjauan data pelaporan keuangan, perhitungan, perbandingan hasil, penafsiran masalah yang ditemukan, dan pencarian solusi untuk berbagai masalah tersebut Menurut Ermaini dkk. (2021).

1.1.5 Penilaian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja mengukur kompetensi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selama periode akuntansi berdasarkan tujuan, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Analisis kinerja keuangan adalah proses memeriksa, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi secara kritis terhadap posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Bagi investor, informasi kinerja keuangan membantu mereka memutuskan apakah akan mempertahankan investasi atau mencari opsi lain. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, sehingga menarik investor untuk menanamkan modal dan meningkatkan harga saham (Nirawati, L., 2022)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk periode 2021-2023. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, mengeksekusi, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga kondisi subjek penelitian dapat diungkapkan dengan jelas dalam bentuk angka-angka yang sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif berupa informasi dalam bentuk lisan maupun tulisan seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan sejarah singkat PT Sido Muncul Tbk, serta data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dapat diukur secara langsung dalam bentuk bilangan dan angka.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk yang terdiri dari laporan laba/rugi dan neraca tahunan periode 2021-2023 melalui dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengaplikasikan analisis rasio keuangan untuk memperoleh kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga kategori utama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Laporan Keuangan Neraca

Di bawah ini merupakan laporan keuangan neraca PT. Sido muncul Tbk pada tahun 2021 – 2022 – 2023:

Tabel 3.1
Laporan Posisi Keuangan Neraca (dalam puluhan juta rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aset lancar	2.244.707	2.194.242	2.006.770
aset tetap	1.824.263	1.887.200	1.823.936
kewajiban jangka pendek	543.370	541.048	461.979
kewajiban jangka panjang	554.415	34.919	42.786
Ekuitas	3.471.185	3.505.475	3.385.941

Sumber: PT. Sido Muncul Tbk (diolah kembali dalam ribuan juta rupiah)

Berdasarkan data yang disajikan, laporan keuangan neraca PT Sido Muncul Tbk selama periode 2021-2023 menunjukkan dinamika yang bervariasi di berbagai komponen laporan keuangan. Aset lancar perusahaan mengalami fluktuasi dengan nilai awal Rp 2.244.707 pada tahun 2021, kemudian menurun pada tahun 2022 yang mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, aset tetap menunjukkan pergerakan yang tidak konsisten dengan penurunan menjadi Rp 1.824.263 pada tahun 2021, peningkatan menjadi Rp 1.887.200 pada tahun 2022 yang mencerminkan adanya investasi dalam aset produktif, namun kembali menurun menjadi Rp 1.823.936 pada tahun 2023.

Dari sisi kewajiban, perusahaan menunjukkan pengelolaan yang cukup baik dengan kewajiban jangka pendek yang mengalami tren penurunan dari Rp 543.370 pada tahun 2021 menjadi Rp 541.048 pada tahun 2022 dan turun lebih lanjut menjadi Rp 461.979 pada tahun 2023. Kewajiban jangka panjang mengalami fluktuasi yang sangat signifikan, menurun drastis dari Rp 554.415 pada tahun 2021 menjadi Rp 34.919 pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi Rp 42.786 pada tahun 2023, yang mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola struktur modal jangka panjang. Ekuitas sebagai cerminan kekayaan bersih perusahaan menunjukkan stabilitas relatif dengan nilai Rp 3.471.185 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 3.505.475 pada tahun 2022, namun mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 3.385.941 pada tahun 2023 yang kemungkinan disebabkan oleh pembagian dividen atau penurunan laba ditahan.

3.2 Laporan Keuangan Laba Rugi

Dengan menggunakan laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan keuangan laba rugi perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 3.2
Laporan posisi Laba Rugi (dalam ribuan juta rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penjualan	4.020.980	3.865.523	3.565.930
HPP	1.734.948	1.702.910	1.547.235
Laba kotor	2.286.032	2.162.613	2.018.695
Beban	709.340	769.547	827.824
Laba operasi	1.576.692	1.393.066	1.190.871
EBIT	1.613.231	1.419.852	1.219.539
Pajak	352.333	315.138	268.891
EAT	1.260.898	1.104.714	950.648

Sumber: PT. Sido Muncul Tbk (diolah kembali dalam ribuan juta rupiah)

Kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk mengalami penurunan konsisten selama periode 2021-2023. Penjualan menurun dari Rp 4.020.980 pada tahun 2021 menjadi Rp 3.565.930 pada tahun 2023, sementara beban usaha justru meningkat dari Rp 709.340 menjadi Rp 827.824 pada periode yang sama. Kondisi ini menyebabkan laba kotor turun dari Rp 2.286.032 menjadi Rp 2.018.695, laba operasional menurun dari Rp 1.576.692 menjadi Rp 1.190.871, dan laba bersih (EAT) merosot dari Rp 1.260.898 menjadi Rp 950.648. Penurunan pada seluruh indikator keuangan utama ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

3.3 Laporan Keuangan Desember 2021 – 2023

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current ratio PT Sido Muncul Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat sehat selama periode 2021-2023, dengan nilai yang konsisten berada jauh di atas standar industri sebesar 2 kali, yaitu 4,13 kali pada tahun 2021, turun menjadi 4,06 kali di tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 4,34 kali pada tahun 2023. Tingginya *current ratio* ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan margin keamanan yang tinggi, menunjukkan stabilitas finansial yang solid dalam operasional jangka pendek.

b. *Quick Ratio*

Quick ratio PT Sido Muncul Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat baik selama periode 2021-2023, dengan nilai yang konsisten berada jauh di atas standar industri sebesar 1,5 kali, yaitu 3,29 kali pada tahun 2021, turun menjadi 3,05 kali di tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 3,46 kali pada tahun 2023. Tingginya *quick ratio* ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat kuat dalam menutup kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan persediaan, dengan buffer kas dan piutang yang sangat memadai untuk menghadapi kebutuhan likuiditas mendadak, mencerminkan struktur modal kerja yang sangat likuid dan dapat diandalkan dalam situasi darurat keuangan.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang

Debt to asset ratio PT Sido Muncul Tbk menunjukkan tren penurunan yang signifikan selama periode 2021-2023, yaitu dari 26,98% pada tahun 2021 turun drastis menjadi 14,11% di tahun 2022, dan terus menurun menjadi 13,18% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan pengurangan porsi utang dalam struktur permodalan perusahaan atau peningkatan total aset tanpa diikuti peningkatan proporsional dalam utang, menunjukkan adanya peningkatan kehati-hatian perusahaan dalam menggunakan pembiayaan eksternal dan pergeseran strategi ke arah konservatif dalam mengelola struktur modal.

b. *Total Debt to Equity Ratio*

Pada tahun 2021, rasio utang terhadap ekuitas PT Sido Muncul Tbk tercatat sebesar 0,32 kali, menunjukkan struktur permodalan yang seimbang antara modal sendiri dan utang. Namun rasio ini menurun tajam menjadi 0,16 kali pada tahun 2022 dan kembali menjadi 0,15 kali pada tahun 2023, menunjukkan pendekatan konservatif perusahaan dalam mengelola risiko pembiayaan dan memperkuat ekuitas. Meskipun hal ini mengurangi

tekanan arus kas dari pembayaran utang, perusahaan mungkin kehilangan peluang untuk melakukan ekspansi dengan cepat dengan memanfaatkan utang yang murah.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Aset Usaha

Pada tahun 2021, total perputaran aset PT Sido Muncul Tbk tercatat 0,99 kali, menunjukkan bahwa perusahaan hampir mampu menghasilkan penjualan setara total aset, meskipun di bawah rata-rata industri 2 kali. Namun, efisiensi penggunaan aset menurun menjadi 0,95 kali pada tahun 2022 dan 0,93 kali pada tahun 2023, mengindikasikan perlambatan dalam penjualan atau peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan pendapatan. Penurunan ini perlu diperhatikan, dan manajemen harus melakukan audit internal untuk mengoptimalkan aset, serta mempertimbangkan strategi pemanfaatan yang lebih agresif agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

b. Perputaran Aktiva Tetap

Pada tahun 2021, perputaran aset tetap PT Sido Muncul Tbk tercatat 2,20 kali, menunjukkan bahwa setiap satu rupiah dari aset tetap menghasilkan Rp 2,20 dalam penjualan. Meskipun kinerja ini mencerminkan pemanfaatan aset yang baik, rasio ini masih di bawah rata-rata industri sebesar 5 kali, menandakan kurangnya efisiensi dalam penggunaan fasilitas produksi. Pada tahun 2022, rasio menurun menjadi 2,05 kali, mengindikasikan pelemahan efisiensi yang mungkin disebabkan oleh penurunan penjualan atau penambahan aset tetap tanpa peningkatan kapasitas produksi yang sebanding. Penurunan ini menimbulkan risiko underutilization aset, yang perlu dievaluasi oleh manajemen untuk memastikan bahwa investasi memberikan kontribusi yang optimal. Pada tahun 2023, perputaran aset tetap kembali turun menjadi 1,96 kali, menandakan tren penurunan efisiensi selama tiga tahun berturut-turut. Jika tidak ditangani, tren ini dapat mengurangi pengembalian investasi dan daya saing perusahaan.

3.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan maka dapat dinilai kinerja keuangan pada Perusahaan PT. Sido muncul Tbk pada periode tahun 2021 – 2022 – 2023 secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kinerja keuangan Rasio PT. Sido Muncul Tbk 2021 – 2023

Keterangan	Rumus	Tahun		
		2021	2022	2023
Likuiditas	Current Ratio	4,13	4,06	4,34
	Quick Ratio	3,29	3,05	3,46
Solvabilitas	Debt to Asset Ratio	26,98	14,11	13,18
	Debt to Equity Ratio	0,32	0,16	0,15
Aktivitas	Total Asset turnover	0,99	0,95	0,93
	Fixed asset turnover	2,20	2,05	1,96

Sumber: data diolah penulis

2. Dari aspek solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang sangat aman dengan debt ratio 13,18-26,98% yang berada di bawah rata-rata industri sebesar 35% dan debt to equity ratio 0,15-0,32. Struktur permodalan perusahaan sangat sehat dengan dominasi modal sendiri yang menghasilkan risiko keuangan rendah dan memberikan kestabilan jangka panjang. Namun, penggunaan utang yang terlalu minim dapat membatasi potensi ekspansi karena perusahaan belum memanfaatkan leverage secara optimal, meskipun hal ini menghasilkan ketahanan keuangan jangka panjang yang baik.
3. Untuk rasio aktivitas, kinerja perusahaan menunjukkan penurunan efisiensi pemanfaatan aset dengan total assets turnover 0,99-0,93 kali dan fixed assets turnover 2,20-1,96 kali yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kedua rasio tersebut berada di bawah rata-rata industri yang mengindikasikan penurunan efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Kondisi ini berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan produktivitas aset, sehingga diperlukan evaluasi strategi pengelolaan aset agar lebih efektif.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan:

1. Meskipun rasio likuiditas di atas standar industri, penurunan di tahun 2022 menunjukkan perlunya evaluasi manajemen kas dan pengawasan perputaran piutang serta persediaan untuk mencegah penumpukan yang mengganggu kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio aktivitas yang masih di bawah standar industri memerlukan peningkatan efisiensi penggunaan aset melalui peninjauan aset kurang produktif dan integrasi teknologi untuk meningkatkan perputaran aset dan pendapatan.
3. Dengan tingkat utang yang sangat rendah, perusahaan dapat mempertimbangkan pemanfaatan sumber pendanaan eksternal secara terukur untuk mendukung ekspansi dan inovasi.
4. Perusahaan perlu melakukan analisis rasio keuangan secara rutin sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan strategis untuk merespons dinamika pasar dan kondisi internal secara adaptif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INCIPNA INDONESIA.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. 1(1).
- Fadzilah, I., & Mazidah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro.
- Hasanah, S., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI PERIODE TAHUN 2017-2022.
- Kurnaeli, Priyo Utomo (2016), Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Pertamina Lapangan Kamojang (KOPERLAK) Kabupaten Bandung
- Nadlirotul Ulya, K., Kurniawati, Y., & Harjanti, W. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan "Melati" Di PT Coronet Crown. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.299>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Ramadhan Santoso, D., Zahrain Adjie, M., Agni Naenara, S., Anindhita Netanya, S., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja

Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi, 1(2), 153–166.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>

- Rola Manjaleni, and Melly Nurhasanah. 2021. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Alkindo Naratama Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.” EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan 8(1).
- Sari, H. F., & Rahman, A. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KAPUAS TATA STEEL BANJARBARU. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 4(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v4i1.194>
- Suryadi(2024), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang
- Yulistina, Y., & Silvia, D. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2020. Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA), 2(1). <https://doi.org/10.57084/jata.v2i1.582>
- Ermayani, R., Gunawan, H., & Lestari, S. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Widina Bhakti Persada.
- Irnawati, J., Nurhayati, D., & Supriyadi, M. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Media Sains Indonesia.
- Rustandi, B., Wibowo, R., Sulastri, A., & Fahmi, A. 2024. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung: Infes Media.
- Penerbit NEM. 2022. Konsep Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit NEM.
- Medsan. 2024. Manajemen Keuangan Dasar (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Medsan Publishing.